

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama dan utama di mana anak-anak menerima pendidikan yang akan membekali mereka untuk masa depan. Pendidikan dalam keluarga mencakup aspek mencerdaskan dan membentuk karakter anak-anak, berfungsi sebagai tempat sosialisasi, di mana anak-anak belajar berinteraksi dan berkomunikasi secara sehat. Intensitas interaksi dalam keluarga menjadikan proses pendidikan berjalan dengan efektif. Keluarga juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan nilai-nilai, norma, dan keterampilan berkomunikasi kepada anak-anak, serta mengajarkan perbedaan antara yang baik dan buruk, yang benar dan salah. (Nazarudin,2016, h.10). Meskipun keluarga dianggap sebagai fondasi utama pendidikan anak-anak, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa banyak keluarga mengalami kesulitan dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan sosialisasi dengan baik. Sebagaimana disorot oleh Tin Herawati (2020, h. 9), menyatakan sebanyak 92% keluarga di Indonesia berada dalam kategori rendah dalam pelaksanaan fungsi sosialisasi dan pendidikan. Keluarga seringkali tidak aktif dalam mentransmisikan nilai-nilai, norma-norma, dan keterampilan berkomunikasi kepada anak-anak. Kurangnya intensitas interaksi dalam keluarga dapat menghambat proses pendidikan, sehingga anak-anak kehilangan landasan yang kuat untuk membentuk karakter dan menghadapi masa depan. Tidak hanya itu, tetapi kegagalan keluarga dalam mengajarkan perbedaan antara yang baik dan buruk, yang benar dan salah, juga dapat berdampak negatif pada perkembangan

moral dan etika anak. Penting untuk memahami bahwa pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan sikap, nilai, dan keterampilan yang membantu individu menjadi anggota yang aktif dan produktif dalam masyarakat (Wilson, 2015, h.3). Karena itu, penting untuk memperkuat peran keluarga. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan struktur masyarakat seperti organisasi dan lembaga yang ada di suatu desa. Desa memiliki tanggung jawab besar dalam memperkuat fungsi keluarga dan membantu proses pendidikan anak agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Contoh konkretnya dapat mencakup inisiatif desa untuk menyelenggarakan program pendidikan keluarga, workshop parenting, atau kegiatan komunitas yang dapat membantu keluarga dalam memahami dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak. Desa juga dapat mendukung keluarga dengan menyediakan sumber daya seperti perpustakaan, ruang belajar bersama, atau fasilitas olahraga yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Dengan melibatkan berbagai organisasi dan lembaga di tingkat desa, kerjasama yang baik dapat terjalin untuk mendukung keluarga dalam memberikan pendidikan yang optimal bagi perkembangan anak di suatu desa.

Desa Tanjung Rejo terletak di wilayah Pesisir Pantai timur Sumatera dengan luas wilayah 19 Km² dan jumlah penduduk sekitar 10.342 orang. Penduduk desa tanjung rejo rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Desa ini memiliki akses pendidikan dimana terdapat 2 sekolah menengah pertama dan 4 sekolah dasar kemudian terdapat pula 1 PKBM dan jenis pendidikan non formal lainnya.

Tabel 1.1. Kondisi Pendidikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Seituan 2023.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD/MI	1574 Orang
SLTP/MTS	2603 Orang
SLTA/MA	5087 Orang
S1/Diploma	121 Orang

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Tanjung Rejo dapat dianggap cukup baik. Mayoritas penduduk memiliki tingkat pendidikan terakhir tamatan SLTA/MA, yang mencapai 5087 orang. Bahkan, terdapat sejumlah individu yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi, seperti S1/Diploma, yang berjumlah 121 orang. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa masih ada sejumlah penduduk yang tamat SD dan SMP di desa ini. Jumlah tamatan SD mencapai 1574 orang, sementara tamatan SLTP/MTS mencapai 2603 orang. Walaupun mayoritas penduduk sudah mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tetap penting untuk memberikan perhatian khusus pada peningkatan pendidikan dasar dan menengah agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati akses pendidikan yang merata.

Namun, sebagai desa yang terus berkembang, Desa Tanjung Rejo tentu masih memiliki permasalahan-permasalahan pada berbagai bidang. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adanya masalah sosial di Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dalam penerapan fungsi-fungsi keluarga, khususnya dalam bidang pendidikan dikalangan ibu rumah tangga. Hal ini tercermin pada kurangnya peran ibu rumah tangga dalam memberikan pendidikan yang baik kepada anak mereka, yang tercermin pada aktivitas seperti ibu rumah tangga menghadapi tantangan

dalam mengelola waktu mereka, terutama dengan tugas-tugas rumah tangga dan peran mereka sebagai orangtua sehingga sedikit waktu untuk memberikan ruang untuk anak mereka, kesulitan bagi mereka untuk memberikan perhatian dan dukungan emosional yang cukup kepada anak-anak mereka, kesulitan dalam memahami serta mengelola penggunaan teknologi oleh anak, termasuk pengawasan dan pembatasan waktu layar dan kurangnya upaya untuk menerapkan komunikasi efektif kepada anak. Para ibu seringkali kurang memberikan perhatian terhadap aktivitas anak remaja, Akibatnya, beberapa anak remaja di desa ini cenderung mengalami masalah perilaku dan kurangnya pengembangan sosial-emosional.

Berdasarkan data dari pengelola Sekolah Perempuan di Desa Tanjung Rejo pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa 10 anak remaja mengalami masalah perilaku dan pengembangan emosional yang tidak maksimal mereka menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain dan juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pentingnya isu ini diperkuat oleh hasil penelitian Mestika, (2017, h.67) yang menyatakan bahwa sekitar 46,47% jumlah pergaulan bebas pada remaja di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan. Akibat dari hal tersebut, Berdasarkan badan pusat statistik 2017-2022 terjadi peningkatan kasus pernikahan dini, di mana sebanyak 89 orang remaja menikah pada usia di bawah 20 tahun di Kecamatan Percut Sei Tuan. Fauzi, A (2022,h.18) menyatakan Remaja yang mengalami kurangnya percaya diri seringkali dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang cenderung negatif, seperti marah-marah dan memberikan kritikan tanpa memberikan pujian saat melakukan hal positif. Larangan dan pembatasan yang sering juga dapat

membuat mereka merasa terbatas dalam berekspresi dan pengembangan diri. Kurangnya kasih sayang, dukungan emosional, serta adopsi pendekatan mendisiplinkan dengan keras dan kekerasan verbal juga dapat merusak rasa percaya diri remaja secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu rumah tangga di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, terlihat bahwa pandangan mereka terhadap pendidikan masih terbatas pada konsep yang sederhana. Mereka cenderung hanya memandang pendidikan sebagai kewajiban mengirim anak-anak ke sekolah, tanpa menyadari peran penting keluarga dalam mendukung proses pembelajaran. Elizon (2020, h. 62) menyatakan dalam persoalan pendidikan anak, maka yang paling besar pengaruhnya adalah seorang ibu di tangan ibulah keberhasilan pendidikan anaknya tercapai walaupun tentunya keikutsertaan suami tidak dapat diabaikan begitu saja. Ibu memainkan peran yang sangat penting di dalam mendidik anaknya terutama pada masa usia pemenuhan kebutuhan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Namun, dalam beberapa kasus, ada anggapan ibu rumah tangga bahwa tanggung jawab pembelajaran sepenuhnya ada di lembaga pendidikan, sementara peran keluarga diabaikan (Mira, 2022, h. 33).

Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha ibu rumah tangga dalam mengajarkan nilai-nilai fungsi keluarga dalam pendidikan anak dapat dikelompokkan menjadi beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut termasuk tingkat pendidikan ibu rumah tangga, lingkungan sosial di sekitarnya, ketersediaan sarana dan prasarana, serta hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam rumahtangga seperti kematian kepala keluarga dan kendala ekonomi keluarga,

yang semuanya memiliki dampak pada pendidikan anak-anak. (Tin herawati, 2020, h,9)

Melihat kondisi ini, Sekolah Perempuan dapat menjadi solusi potensial untuk mengatasi masalah fungsi keluarga di Desa Tanjung Rejo. Sekolah Perempuan di desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas perempuan agar mampu untuk meningkatkan kualitas keluarganya, mampu berperan dalam pembangunan desa, memiliki akses terhadap penguasaan sumberdaya ekonomi dan sumberdaya alam, serta menguasai teknologi informasi yang berguna dalam pemberdayaan kaum perempuan. Sekolah Perempuan dapat dikategorikan sebagai pendidikan non- formal yang didalamnya mencakup berbagai aktivitas pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat, organisasi, dan keluarga (Dita Kristiyanti, 2019 h. 25). Tujuan utama dari Sekolah Perempuan adalah memberdayakan perempuan agar mereka memiliki kesadaran kritis terhadap masalah-masalah sosial yang mereka hadapi termasuk dalam meningkat kualitas keluarga mereka (Siti Marofah, 2023: h. 2). Sekolah Perempuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada perempuan agar mereka mampu melindungi diri sendiri, baik secara fisik maupun sosial. Selain itu, pendidikan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga, dengan memberikan pengetahuan tentang pendidikan, kesehatan, gizi, dan perkembangan anak juga berfokus pada pemberdayaan perempuan dalam pembangunan desa dan masyarakat. (Peppy Forestry Anggraeni, 2017, h. 216). Secara umum Sekolah Perempuan memiliki peran yang beragam bergantung pada masalah yang ada dan tujuan yang ingin dicapai dalam masyarakat. Peran utama Sekolah Perempuan

mencakup membangun kesadaran kritis perempuan, mendorong aksi transformasi perempuan, memperluas dialog konstruktif, meningkatkan aspek ekonomi, mengembangkan keterampilan, kepercayaan diri, dan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Sekolah Perempuan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan berdiri atas keberhasilan TIM Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Medan 2023 Pada Kompetisi Seleksi Sub Proposal Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Aksi Nyata Berskala Nasional. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi untuk meningkatkan kapasitas organisasi kemahasiswaan melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan terselenggaranya kegiatan nyata di masyarakat, kapasitas, dan kemampuan organisasi kemahasiswaan diharapkan akan lebih bermakna sebagai wadah mahasiswa mengembangkan soft skills sesuai yang diharapkan oleh Pemerintah untuk menjadi SDM Unggul. Adapun kegiatan Sekolah Perempuan di Desa Tanjung Rejo mencakup pendidikan dan keterampilan seperti pengenalan fungsi pendidikan dalam keluarga, pengelolaan peluang usaha, keterampilan membina anak yang cerdas, pemenuhan gizi keluarga, keterampilan berwirausaha, dan pelatihan menjahit sebagai potensi ekonomi. Lulusan dari Sekolah Perempuan ini diharapkan menjadi individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang peran dan tanggung jawab sebagai ibu

rumah tangga dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memperkuat fungsi keluarga yang salah satunya dalam bidang pendidikan. Berdasarkan Permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Sekolah Perempuan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Rejo.”**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan mengingat keterbatasan masalah yang ada serta untuk menghindari keluasannya, fokus penelitian ini akan berpusat pada peran Sekolah Perempuan dalam memperkuat fungsi keluarga di bidang pendidikan bagi ibu rumah tangga di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Sekolah Perempuan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga di bidang Pendidikan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Rejo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Sekolah Perempuan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga di bidang Pendidikan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Rejo?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah Perempuan di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan : Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan penambah wawasan untuk meningkatkan kinerja Sekolah Perempuan dan membantu Sekolah Perempuan dalam memperkuat hubungan mereka dengan masyarakat dan mendapatkan dukungan yang lebih besar untuk upaya pemberdayaan perempuan dan peningkatan akses pendidikan di desa tersebut.
 - b. Bagi orang tua : Sebagai sumber pengetahuan yang berharga bagi orang tua khususnya bagi ibu rumah tangga dalam memahami peran mereka dalam memperkuat fungsi keluarga dibidang pendidikan.
 - c. Bagi mahasiswa : Khususnya mahasiswa jurusan pendidikan masyarakat sebagai penambah wawasan keilmuan yang mempunyai korelasi terhadap keilmuan pendidikan masyarakat.
2. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap perkembangan keilmuan khususnya mengenai Peran Sekolah Perempuan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga Di Bidang Pendidikan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Rejo
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian pada jurusan Pendidikan Masyarakat di Universitas Negeri Medan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Masyarakat.

- c. Sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam dan luas tentang Peran Sekolah Perempuan Dalam Memperkuat Fungsi Keluarga Di Bidang Pendidikan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Tanjung Rejo



THE
Character Building
UNIVERSITY